

RINGKASAN

Jamur koprofil adalah jamur yang tumbuh sebagai saprofit pada berbagai jenis kotoran khususnya kotoran binatang peliharaan dan hewan herbivora liar, baik di padang rumput, daerah terbuka, taman zoologi, tumpukan kotoran di sepanjang pinggir jalan atau sepanjang kolam yang terinvestasi oleh material *lignoselulosik*. Beberapa di antaranya merupakan dekomposer utama pada limbah kotoran khususnya pada hewan herbivora. Keberadaan jamur ini di alam perlu dikenali karena berdasarkan beberapa laporan penelitian diketahui bahwa jamur koprofil memiliki keragaman yang tinggi, mudah dijumpai di berbagai daerah terutama pada musim penghujan dengan tingkat kelembapan sekitar 70-80%. Beberapa jenis jamur koprofil memiliki kandungan senyawa yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, misalnya pada bidang kesehatan.

Kawasan wisata pantai Parangtritis memiliki kondisi iklim yang mendukung untuk pertumbuhan jamur koprofil, dan masyarakat sudah mengetahui keberadaan jamur tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keragaman jamur koprofil (jumlah genera jamur) di kawasan wisata pantai Parangtritis. Metode yang digunakan adalah metode survai dengan pengambilan sampel secara *purposive random sampling*. Jamur yang telah didapat diamati struktur makromorfologinya, kemudian dideterminasi dengan gambar pada buku identifikasi jamur makroskopik *Toxic and Hallucinogenic Mushroom Poisoning*, buku *Psilocybin Mushrooms of the World*, serta diidentifikasi menggunakan *software* MycoKey4.1. Berdasarkan hasil inventarisasi dapat diperoleh 8 genera yang berbeda dari hasil analisis secara deskriptif. Genera jamur koprofil tersebut terdiri atas *Hypholoma*, *Marasmius*, *Conocybe*, *Stropharia*, *Mycena*, *Panaeolus*, *Coprinopsis*, dan *Psilocybe*.

Kata kunci : Jamur koprofil, identifikasi jamur, kotoran hewan herbivora

SUMMARY

Coprophyl fungi is a group of fungi that grow as saprophyte in various types of dung, especially in pets and wild herbivorous animals dung, whether in grasslands, open areas, zoological parks, piles of dung along the roadside or along the ponds invested by lignocellulosic materials. Some of these are major decomposers in sewage, especially in herbivorous animals. The existence of this fungi in nature needs to be recognized because based on several research reports, coprophyl fungi is high in diversity and easy to find in various regions, especially in the rainy season with humidity levels around 70-80%. Some types of coprophyl fungi contain compounds that can be used for various purposes, for example in the health field.

Parangtritis beach resort area has a favorable climatic conditions for the growth of coprophyl fungi, and people already know the existence of these fungi. The research purposes is to know the diversity of coprophyl fungi (the number of fungi genera) in the Parangtritis beach tourist area. The research method is a survey method with purposive random sampling. Then, the macromorphological structure of those fungi is observed and determined based on the picture in the macroscopical fungi identification book of the *Toxic and Hallucinogenic Mushroom Poisoning, Psilocybin Mushrooms of the World*, and identified using MycoKey4.1 software. From the inventory results, 8 different genera is obtained based on descriptive analysis. The coprophyl fungi genera consist of *Hypholoma*, *Marasmius*, *Conocybe*, *Stropharia*, *Mycena*, *Panaeolus*, *Coprinopsis*, and *Psilocybe*.

Keywords : Coprophyl fungi, mushroom identification, herbivorous animal dung